

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian, metodologi sangat signifikan itu sering ditafsirkan dengan tombak penelitian karena memiliki dampak besar pada hasil penelitian. Metode penelitian yang dibahas adalah strategi kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitiannya di SMK ARRAHMAH Papar Kediri. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah studi yang berlangsung di alam dengan tujuan mengevaluasi peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode.⁶⁴ Dalam penjelasan Kirk dan Miller bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada pengamatan orang-orang dalam hal domain dan kata-kata mereka.⁶⁵ Penelitian kualitatif, menurut Chariri, adalah penyelidikan fenomena yang terjadi di alam dengan tujuan untuk menentukan apa itu, mengapa mereka terjadi, dan bagaimana mereka terjadi.⁶⁶ Dalam penelitian ini berlandaskan pada fenomenologi yaitu pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Para fenomenolog memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama atau umum dari semua partisipan ketika mereka mengalami fenomena. Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Peneliti mengumpulkan data dari individu yang telah mengalami fenomena, dan mengembangkan deskripsi gabungan tentang esensi dari pengalaman tersebut. Deskripsi ini terdiri dari “apa” yang mereka alami dan

⁶⁴ Alby, Anggito & Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 7.

⁶⁵ Alby, Anggito & Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 7.

⁶⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” Humanika 21, no. 1 (2021)

“bagaimana” mereka mengalaminya.⁶⁷ Pada penelitian ini akan membahas fenomena gambaran mekanisme pertahanan diri (*defense mechanisms*) dan proses penyesuaian diri pada remaja korban *bullying* di SMK ARRAHMAH Papar Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument manusia yang harus berinteraksi dengan sumber data. Akibatnya, peneliti harus hadir setiap saat selama proses penelitian. Peneliti tidak dapat diwakili dan harus melakukan semua proses penelitian secara mandiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat yang paling penting, peneliti berperan sebagai ahli strategi, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penasfir data, sekaligus melaporkan temuan studi.⁶⁸ Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian diharapkan dapat menciptakan hubungan positif dengan para informan yang relevan dengan topic penelitian. Peneliti dalam hal ini merupakan mahasiswa IAIN Kediri semester Sembilan jurusan Psikologi Islam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK AR-RAHMAH, tepatnya di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Tempat tersebut dipilih karena berdasarkan wawancara awal dengan guru BK sekolah terdapat beberapa siswa yang menjadi korban *bullying*, dan bahkan beberapa diantaranya masih dalam proses pendampingan psikolog.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi :

⁶⁷ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 105.

⁶⁸ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : Alfabeta, 2010), 5-6.

1. Data Primer

Data ini didapatkan langsung dari sumbernya, pada penelitian data primer didapatkan dari lapangan maupun hasil observasi dan hasil wawancara tentang gambaran *defense mechanisms* pada remaja korban *bullying* di SMK ARRAHMAH Papar Kediri. Data primer tersebut didapatkan dari sumber pribadi atau perseorangan yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Data penelitian tersebut didapatkan dari siswa yang mendapatkan perlakuan *bullying* di SMK ARRAHMAH. Data siswa yang mengalami *bullying* di SMK ARRAHMAH Papar Kediri berjumlah 4 siswa dan 1 *significant others*. Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari siswi yang pernah menjadi korban *bullying* yang memenuhi kriteria penelitian.

Kriteria data primer:

- a. Masuk dalam rentang usia remaja (15-17 tahun)
- b. Pernah mengalami *bullying*
- c. Bersekolah di SMK ARRAHMAH
- d. Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari jurnal, komentar ahli, buku, maupun *ebook*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁹

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷⁰ Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada siswa yang mendapatkan perlakuan *bullying* di SMK ARRAHMAH Papar Kediri. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan gambaran sebagai berikut:

Table 3.1 Daftar Aspek Penelitian

No.	Mekanisme Pertahanan Diri	No.	Penyesuaian Diri
1.	Represi	1.	Motivasi
2.	Pembentukan Reaksi	2.	Sikap Terhadap Realitas
3.	Pengalihan	3.	Pola Dasar Penyesuaian Diri
4.	Fiksasi		
5.	Regresi		
6.	Proyeksi		
7.	Introyeksi		
8.	Sublimasi		

⁶⁹ Prof. Dr. Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Manajemen, Penerbit Alfabeta Bandung, hlm. 375

⁷⁰ Prof. Dr. Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kualitatif, Penerbit Alfabeta Bandung, hlm 115-116

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data

didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan keikutsertaan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi Metode

Menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana yang sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁷¹

H. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Pada penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan sebagai teknik analisis data.⁷²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

⁷¹ Prof. Dr. Lexy J. Moloeng, M.A, “*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*”, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 366-331

⁷² Ahmad Rijali, 2018, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No.33, hlm 85

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁷³

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexi J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, terdapat tiga tahapan penelitian secara umum. Yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

⁷³ Ahmad Rijali, 2018, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33, hlm 94-95

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul kepada ketua prodi Psikologi Islam guna mendapatkan persetujuan untuk dilanjutkan penulisan proposal skripsi. Peneliti juga mulai melakukan survey terkait pemilihan lapangan penelitian dan informan yang sesuai dengan judul *Gambaran Mekanisme Pertahanan Diri (Defense Mechanism) dan Proses Penyesuaian Diri Pada Remaja Korban Bullying di SMK ARRAHMAH Papar Kediri*. Selanjutnya Peneliti mengumpulkan literasi-literasi sebagai pendukung penulisan proposal yang bersumber dari buku dan jurnal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini berfokus pada pengumpulan informasi dari lokasi penelitian, tepatnya di SMK ARRAHMAH Papar Kediri guna mendapatkan data yang digunakan untuk penulisan penelitian. Peneliti menggunakan teknik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan informasi tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan dua tahap pra-lapangan dan pekerjaan lapangan, peneliti melakukan tahap analisis data guna menganalisa informasi yang telah didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.